

PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN BOGOR



Drs. RAHMAT SURJANA, M.Si.
KADISBUDPAR

Kabupaten Bogor.

Strategi pengembangan produk pariwisata adalah pengembangan kualitas obyek wisata alam, ekowisata dan agrowisata didukung upaya pengembangan wisata konvensional dan atraksi wisata seni/budaya

Untuk dapat mencapai hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melakukan beberapa program dan kegiatan, diantaranya yang telah dilaksanakan pada semester I Tahun 2017, yaitu:

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

(1) **"Pameran Dalam dan Luar Negeri"** telah dilaksanakan pada triwulan I yaitu pada tanggal 16 s/d 19 Maret 2017 di Batam pada Pameran Investasi Produk/Jasa Unggulan Kerajinan dan Wisata Nusantara atau BATAM CTI Craft Tourism Investment dengan jumlah peserta seluruhnya adalah 40 Kabupaten/Kota yang diselenggarakan di Mall Nagoya Hill Kota Batam. Penyelenggara kegiatan ini adalah Pemerintah Kota Batam.

(2) **"Roadshow Pariwisata Kabupaten Bogor"** adalah kegiatan pameran pariwisata yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dengan pesertanya adalah para pelaku usaha pariwisata Kabupaten Bogor. Pada semester 1 ini telah dilaksanakan 4 kali. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan jumlah kunjungan wisata serta lama tinggal pengunjung di Kabupaten Bogor yang berasal dari sekitar Jaderabek dan Bandung.

Roadshow pertama dilaksanakan di Mall Artha Gading, Kelapa Gading Jakarta utara pada tanggal 11 dan 12 Februari 2017, dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Pariwisata yaitu Asisten Deputi Bisnis dan Promosi, kemudian yang ke-2 dilaksanakan pada tanggal 4 dan 5 Maret 2107 di Supermall Karawaci Tangerang, khusus untuk yang ini selain diisi oleh penampilan kesenian Kabupaten Bogor turut pula mengisi acara sanggar Ananda pimpinan Aditya Gumay. Sedangkan Roadshow yang ke-3 dilaksanakan di Mall Tangerang City

kota Tangerang. Selanjutnya Roadshow yang ke-4 dilaksanakan di BTC Mall Bandung, Bandung Jawa Barat pada tanggal 29 dan 30 April 2017 Masing-masing Roadshow memiliki target 20 Peserta yang berasal dari Stake holder pariwisata Kabupaten Bogor, baik itu Objek Wisata, Hotel dan Restoran maupun Cenderamata yang berasal dari UMKM.

(3) "Penyebaran Informasi Pariwisata Dan Budaya Kabupaten Bogor"

Telah dilaksanakan pada tanggal 7,8 dan 9 Maret 2017 di Provinsi Sumatra Utara. Sasaran penyebaran kali ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Utara dan warga Sumatera Utara. Hasil dari kunjungan tersebut antara lain adalah tersebarkannya bahan promosi berupa brosur, liflet, majalah dan materi promosi lainnya mengenai daya Tarik wisata Kabupaten Bogor. Tujuan dari kegiatan itu adalah mencoba menjangkau para pengunjung yang datang ke Sumatra Utara agar mereka lebih mengenal dan mau datang ke Kabupaten Bogor sebagai tempat tujuan wisata berikutnya. Ini merupakan salah satu upaya dalam mencapai target kunjungan wisata ke Kabupaten Bogor.

Program Pengembangan Kemitraan

Kegiatan pada Program ini antara lain:

(1) **"Pengembangan SDM Pelaku Usaha Akomodasi"**, kegiatan ini dilakukan secara terus menerus guna meningkatkan kemampuan SDM Pariwisata sehingga tercipta SDM yang siap bersaing dalam persaingan global ketenaga kerjaan pariwisata dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bidang antara lain Front Office (FO), House Keeping (HK) dan F&B Service.



Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan di triwulan I ini dibagi menjadi enam angkatan. Angkatan I bidang FO dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 16 Februari 2017 di Hotel New Ayuda, angkatan II dilaksanakan pada tanggal 20, 21, 22 & 23 Februari 2017 di Hotel New Ayuda, angkatan I Bidang HK dilaksanakan pada tanggal 27 Februari s/d 2 Maret 2017 di Hotel The Rizen, dan angkatan II dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 9 Maret 2017 di Hotel The Rizen. Untuk Bidang F&B Service angkatan I dilaksanakan pada tanggal 13 s/d 16 Maret 2017 di Hotel Gerbera begitu pula angkatan II yang dilaksanakan pada tanggal 20 s/d 23

Maret 2017 di hotel yang sama. Kegiatan ini melibatkan narasumber dari Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

(2) **"Forum Komunikasi Pariwisata"** dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor.



pada tanggal 20 Februari 2017 di Hotel Grand USSU Cisarua, forum diikuti 100 peserta yang terdiri dari berbagai perwakilan unsur pariwisata seperti BUMD, Badan Promosi Pariwisata Daerah, PHRI, ASITA, Dewan Kesenian, Masyarakat Adat, Desa Wisata, Sanggar Seni dll. Adapun hasil dari forum tersebut adalah Kemajuan bidang Pariwisata itu bergantung pada political will artinya tidak bisa berdiri sendiri tanpa adanya dukungan kebijakan pemerintah daerah. Selain itu perlu adanya keterpaduan program antara instansi terkait, peningkatan kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam rangka menjadi tuan rumah yang baik dalam menerima kunjungan, selain itu perlu adanya kajian tata ruang yang sesuai dengan program perencanaan pembangunan pariwisata yang diharapkan, serta bagi pelaku usaha pariwisata harus bisa ikut serta dalam melestarikan kesenian tradisional Kabupaten Bogor di usahanya masing masing.

(3) **"Peningkatan SDM Obyek Wisata"** dilaksanakan di Royal Safari Garden pd tanggal 14 s/d 17 maret 2017, sebagai narasumber adalah tenaga ahli dari STP NHI Bandung berjumlah 2 Orang dan 1 Orang pelaku usaha pariwisata dari Taman Safari Indonesia, Jumlah peserta seluruhnya adalah 50 Orang yang terdiri dari pegawai daya Tarik wisata di Kabupaten Bogor.



Materi kegiatan kali ini di khususkan kepada Pelatihan cara menjadi pramuwisata (*local guide*) di masing masing daya Tarik wisata, hal ini dilakukan dengan maksud agar mereka dapat menguasai Informasi Kabupaten Bogor bukan hanya perusahaannya saja sehingga para wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bogor dapat mengetahui informasi pariwisata. Dalam kegiatan ini para peserta mendapatkan ilmu baik secara teori di dalam kelas maupun praktek dilapangan. Kegiatan ini nantinya akan ditindak lanjuti dengan kegiatan sertifikasi pada kegiatan selanjutnya

(4) **"Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Lokal dan Ekonomi Kreatif yang Mendukung Kegiatan Desa Wisata"** adalah kegiatan yang ditujukan kepada masyarakat Desa Wisata dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Materi yang diberikan adalah keterampilan membuat cinderamata. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan dan daya saing masyarakat desa wisata, pengembangan kawasan strategis pariwisata dan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan.



Kegiatan ini dilaksanakan pada 3-6 April 2017 di Hotel The Rizen, jalan raya Puncak, Cisarua - Kab. Bogor dengan jumlah peserta 100 dari 20 desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor. Dengan sebagai Narasumber Ibu Lia Afriza SE, MM dari STIEPAR AKTRIPA Bandung, dan sebagai instruktur Bapak Andarsyah Pengrajin Fiber Glass dari Desa Wisata Tugu Selatan, Cisarua, Kab Bogor

(5) **"Peningkatan SDM Usaha Makanan dan Minuman"** adalah kegiatan dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan restoran dan rumah makan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang restoran dan rumah makan.



Hasil yang diharapkan adalah meningkatnya kapasitas pegawai dan pelaku restoran rumah makan dan meningkatkan kunjungan wisatawan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 19 Mei 2017 di Hotel Accram, Megamendung - Kabupaten Bogor, dengan peserta berjumlah 35 orang. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung dengan materi yang disampaikan antara lain Hygiene dan Sanitasi, Personal Grooming, dan Banquet Style Service

(6) **"Bimbingan Teknis Desa Wisata Bagi Aparatur Desa"** adalah kegiatan yang diarahkan kepada aparatur desa yang memiliki desa wisata di wilayahnya. Melalui kegiatan ini diharapkan para aparatur desa dapat lebih berperan dalam pengembangan desa wisata-desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor. Sehingga semua desa wisata di Kabupaten Bogor dapat menjadi daya

Tarik wisata yang berkualitas dan berdaya saing. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 22 - 24 Mei 2017 di Hotel Gumilang Kecamatan Cipayung, Megamendung Kab. Bogor dengan jumlah peserta 30 orang dari 15 desa wisata yang ada di Kabupaten Bogor. Sebagai narasumber dalam kegiatan ini adalah Ir. Agus Susanto, MM (Kasi Pembangunan ekonomi daerah pedesaan DPMD), Asep Saeful Bahri, MSi, M.Par (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala Jakarta), dan Riyanto SSTr.Par, M.Si (Universitas Bunda Mulya Jakarta)

Program Pengembangan Destinasi Wisata

(1) **"Penyusunan Paket Wisata"** adalah kegiatan yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dengan maksud menyusun paket wisata Kabupaten Bogor yang memiliki daya Tarik dan mensosialisasikan paket wisata yang telah disusun kepada usaha jasa perjalanan wisata di kabupaten Bogor. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan produk paket wisata yang aplikatif yang dapat dijalankan oleh para pelaku usaha jasa perjalanan wisata sehingga usaha jasa wisata akan lebih berkembang dan tentunya tujuannya adalah dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor yang akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat.



Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 4 April 2017 di Hotel The Rizen, Puncak Cisarua Bogor dan menghasilkan 10 paket wisata. Dengan jumlah peserta 40 orang terdiri dari anggota PHRI Kab. Bogor, ASITA Kab. Bogor, HPI Kab. Bogor, Pengelola Objek Wisata, Desa Wisata, dan Para juru pelihara situs/ cagar budaya Dengan dibantu oleh narasumber Ibu Lia Afriza SE, MM dari STIEPAR AKTRIPA Bandung

Programn Pengelolaan Kekayaan Budaya

(1) **"Pasanggiri Seni Sunda"** adalah kegiatan dengan tujuan untuk menumbuhkan kecintaan dan apresiasi masyarakat terhadap seni sunda dan menjadikan kegiatan pasanggiri seni sunda sebagai bentuk seni budaya yang beragam khas jawa barat, dengan kegiatan tersebut diharapkan peran generasi muda dapat mencintai budaya

lokal khususnya kesenian jaipongan dan seni karawitan serta menghibur masyarakat kabupaten bogor dan mendukung tingkat kunjungan wisata Kabupaten Bogor yang semakin meningkat Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 April 2017 di Gedung Kesenian Pemda Kab. Bogor dengan jumlah peserta yang terdiri dari 2 kategori yaitu jaipongan tunggal 36 orang dan seni karawitan 21 orang

(2) "Pengembangan Potensi Seni Kabupaten Bogor (Workshop)"

adalah kegiatan dengan tujuan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap nilai-nilai budaya dan kearifan lokal. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas para seniman Kabupaten Bogor, khususnya seniman dibidang seni peran/ theater dan seni lukis. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam bentuk workshop pada tanggal 4 mei 2017 di SMK Bina Putra Mandiri Parungpanjang dengan jumlah peserta sebanyak 35 orang sanggar seni lukis dan 35 orang seni peran. Sebagai narasumber oleh TB. Ule Sulaeman yang merupakan pakar dibidang Seni Peran dan Ridwan Manantik seorang pakar dibidang Seni Lukis.



Program Pengembangan Nilai Budaya

"Festival Kaulinan Urang Lembur (Alimpaido)"

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melestarikan permainan tradisional khas Kabupaten Bogor. Permainan-permainan tradisional tersebut antara lain Enggrang, Congklak, Damdaman, Sorodot Gaplok, Engkle, Bancakan, Oray-orayan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat melestarikan permainan tradisional dan menjadikannya sebagai salah satu daya tarik wisata Kabupaten Bogor serta menyajikan event budaya dan pariwisata alternatif.



Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 mei 2017 di halaman gedung kesenian Kabupaten Bogor dengan peserta siswa SLTP se-Kabupaten Bogor yang terdiri dari 17 sekolah SLTP atau sebanyak 36 tim dengan masing masing tim berjumlah 5 orang *(PROGLAP)

